

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kualitatif. Dimana penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung. (Syamsuddin,2017:37).

Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk menguraikan atau menjelaskan peristiwa yang sedang berlangsung secara objektif, tanpa intervensi penafsiran dari peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti hanya bertanggung jawab untuk mengelola data dan mendokumentasikan informasi yang diperoleh dari responden, tanpa melakukan penafsiran subjektif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode naturalistik dan metode etnografi. Metode naturalistik merupakan pendekatan penelitian yang fokus pada objek yang alami, di mana peneliti memberikan eksposisi terhadap objek tersebut. Dalam konteks ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang menyajikan eksposisi dan membuat kesimpulan (Sujarwening, 2014). Sementara itu, metode etnografi adalah pendekatan empiris dan teoritis

yang bertujuan untuk mendapatkan deskripsi dan analisis yang mendalam tentang kebudayaan, dengan peneliti lapangan yang aktif terlibat dalam pengumpulan data.

Objek utama dalam penelitian ini adalah Analisis Simbolisme dan Estetika Dinamika Tarian *Ja'i Laba Para* Dalam Upacara *Rasi Ngadu*. Peran penelitian ini sebagai instrumen fungsi (*key instrumen*) akan mengumpulkan data dan mewawancarai sejumlah informan kunci (*key informan*) di lokasi penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini yang berada di Desa Piga Kecamatan So'a Kabupateng Ngada.

D. Jenis Data

1. Data primer

Sumber data yang diperoleh secara langsung dari lapangan atau lokasi penelitian melibatkan wawancara dengan anggota masyarakat dan tokoh-tokoh masyarakat. Data primer ini menjadi sumber informasi utama dalam menganalisis simbolisme dan estetika dalam tarian Ja'i Laba Para pada upacara Rasi Ngadu di masyarakat Desa Piga, Kecamatan So'a, Kabupaten Ngada. Dengan melakukan wawancara, peneliti dapat menggali informasi langsung dari partisipan yang berperan dalam tradisi tersebut, sehingga memberikan gambaran mendalam tentang makna simbolis dan aspek estetika dalam konteks upacara tersebut.

2. Data sekunder

Data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber bacaan, pengetahuan, penelitian terdahulu yang relevan, dan jurnal menjadi tambahan yang digunakan untuk memperkuat temuan serta melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan masyarakat dan tokoh-tokoh Desa Piga, Kecamatan So'a. Data sekunder ini bertujuan untuk mendukung dan memperluas pemahaman peneliti mengenai konteks lebih luas terkait tarian *Ja'i Laba Para* dan upacara *Rasi Ngadu*. Dengan menggabungkan data primer dan sekunder, penelitian dapat memperoleh landasan yang lebih komprehensif dan mendalam dalam menganalisis fenomena tersebut.

E. Teknik pengumpulan data

Secara mendasar, metode-metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif melibatkan proses analisis data. Oleh karena itu, proses pengumpulan data juga dapat dianggap sebagai proses analisis data. Setelah data dikumpulkan, peneliti sebenarnya telah mulai menganalisisnya. Pernyataan ini menggambarkan pendekatan holistik dalam penelitian kualitatif, di mana proses pengumpulan dan analisis data tidak selalu terpisah secara tegas, tetapi saling terkait dan berinteraksi.

Pendekatan ini mencerminkan sifat dinamis dan terbuka dari penelitian kualitatif, di mana peneliti terlibat secara aktif dalam interpretasi dan pemahaman mendalam terhadap data yang terkumpul. Ini juga menekankan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dimulai

sejak awal proses pengumpulan data, dan bukan hanya setelah seluruh data terkumpul.

1. Observasi

Observasi dilaksanakan di tempat penelitian untuk mendapatkan informasi awal pada saat penelitian dilakukan.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan baik, masyarakat maupun tokoh-tokoh masyarakat dan menyiapkan beberapa pertanyaan untuk diajukan dan mencatat apa yang dikemukakan informan.

3. Dokumentasi

Catatan peristiwa bisa berbentuk tulisan atau gambar.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah secara deskriptif kualitatif artinya seluruh data yang diperoleh diedit kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif sehingga menjadi data yang akurat sesuai dengan pengamatan di lapangan.

Data yang diperoleh di lapangan dideskripsikan secara lengkap, data tersebut lalu dipilih untuk mendapatkan data mana yang berguna untuk menjawab atau mempertanggungjawabkan permasalahan penelitian lalu diklasifikasikan melalui sub-sub pembahasan yang disajikan dalam bentuk skripsi sebagai bentuk laporan akhir.

G. Pertanyaan penelitian

1. Siapa saja yang terlibat dalam upacara Tarian *Ja'i Laba Para* pada saat Upacara *Rasi Ngadhu* Di Masyarakat Desa Piga Kecamatan So'a Kabupaten Ngada?
2. Dimana Tempat upacara tarian *Ja'i Laba Para* itu berlangsung?
3. Bagaimana persiapan yang di lakukan masyarakat setempat mengenai upacara tarian *Ja'i Laba Para*?
4. Apa saja busana yang di kenakan ketika upacara berlangsung?
5. Apa saja keindahan yang dapat di lihat pada saat upacara itu berlangsung?
6. Bagaimana keseragaman dari tarian *Ja'i Laba Para* Pada Upacara *Rasi Ngadhu*?
7. Apakah upacara Tarian *Ja'i Laba Para* masi di lakukan sampe saat ini?

H. Sistematika penulisan

adapun sistematika penulisan proposal ini sebagai berikut:

1. Bab I: Pendahuluan, meliputi: latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat peneliian
2. Bab II: Kajian teori, meliputi: pengertian makan, pengertian tari dan tari tradisi, kebudayaan.
3. Bab III: Metode penelitian, meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data dan sistematika penulisan.

4. Bab IV: Hasil penelitian dan pembahasan
5. Bab V: Penutup: meliputi: kesimpulan dan saran
6. Daftar pustaka